

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil analisis manajemen redaksi yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan teori Manajemen Redaksi model Henri Fayol di media online Portal Brebes adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan produksi konten di Portal Brebes dilakukan secara sistematis dan terbagi ke dalam tiga kategori utama, yaitu nasional, regional, dan *evergreen*. Pada rubik nasional, proses perencanaan bersifat eksklusif dan dikendalikan oleh Pimpinan Redaksi (Pimred) dan editor, dengan mengandalkan rekomendasi isu dari Pikiran Rakyat Media Network (PRMN) dan riset melalui Google Trends. Konten nasional dianggap strategis sehingga memerlukan akurasi dan pengawasan ketat dari pihak berwenang.

perencanaan konten regional melibatkan kolaborasi antara Pimred, editor, dan reporter. Reporter aktif melakukan peliputan lapangan, yang kemudian diverifikasi dan disunting sebelum tayang.

konten *evergreen*, penulis atau *Content creator* memiliki keleluasaan dalam menciptakan konten bertema umum yang bersifat abadi. Meskipun ringan, konten ini tetap melalui proses penyuntingan dan dijadwalkan tayang dari pukul 06.00 hingga 21.00 WIB secara konsisten. Keseluruhan proses ini dilengkapi dengan pelatihan dan evaluasi rutin untuk menjaga kualitas dan daya saing.

2. Pengorganisasian

Struktur organisasi redaksional di Portal Brebes menunjukkan penerapan prinsip pengorganisasian Henri Fayol, dengan pembagian tugas fungsional yang jelas dan saling terintegrasi.

Pimred memainkan peran utama dalam konten nasional sebagai pengarah kebijakan editorial sekaligus penanggung jawab kualitas isu strategis.

Dalam rubik regional, terdapat koordinasi erat antara Pimred, editor, dan reporter. Reporter bertugas mengumpulkan data dari lapangan, sementara editor memastikan konten sesuai dengan standar jurnalistik.

Rubik *evergreen*, *Content creator*, reporter, dan editor bekerja bersama untuk menghasilkan konten kreatif yang menarik. Di sisi lain, tim media sosial memegang peran penting dalam mendistribusikan konten ke berbagai platform digital seperti Facebook, Instagram, TikTok, dan YouTube.

Hal ini memperlihatkan bahwa setiap bagian dalam organisasi memiliki peran spesifik yang saling mendukung untuk menjaga ritme kerja yang efisien dan adaptif terhadap perubahan.

3. Pengkomandoan

Portal Brebes menerapkan prinsip pengkomandoan dengan tegas, sesuai dengan teori Henri Fayol, di mana setiap pimpinan unit memiliki tanggung jawab penuh atas divisinya. Pimred memegang kendali dalam pengelolaan konten, terutama pada kategori nasional, untuk menjaga akurasi dan konsistensi isu-isu strategis.

Dalam Rubik regional, struktur kerja tetap mempertahankan hierarki yang jelas namun dijalankan dengan pendekatan kolaboratif antara Pimred, editor, dan reporter. Evaluasi kinerja dilakukan setiap tiga bulan sebagai mekanisme kontrol terhadap standar profesionalisme.

Rubik *evergreen*, *Content creator* diberikan ruang berkreasi, tetapi tetap berada dalam pengawasan editorial dan mengacu pada nilai-nilai yang tercantum dalam Buku Putih. Kajian rutin terhadap Buku Putih dilakukan setiap malam Kamis sebagai bentuk penguatan nilai dan profesionalisme.

Prinsip komando ini memungkinkan efisiensi kerja dan mencegah tumpang tindih wewenang dalam proses produksi konten.

4. Pengkoordinasian

Koordinasi di Portal Brebes berjalan secara efektif, baik dalam hubungan vertikal antara pusat dan lokal, maupun secara horizontal antarunit kerja.

Dalam kategori nasional, redaksi lokal mengikuti rekomendasi isu dari PRMN sebagai pedoman, namun tetap mengadaptasinya agar sesuai dengan konteks dan kebutuhan audiens lokal.

Untuk konten regional, koordinasi lebih dinamis karena dilakukan oleh tim lokal yang memahami situasi sosial dan budaya masyarakat setempat. Mereka memiliki keleluasaan dalam merumuskan strategi liputan yang kontekstual.

Dalam produksi konten *evergreen*, terdapat keseimbangan antara arahan pusat dan kebebasan individu. *Content creator* dapat mengembangkan topik sesuai minat dan gaya masing-masing, tetapi tetap berada dalam koridor profesionalisme dan etika jurnalistik. Evaluasi dan pelatihan yang dilakukan secara rutin menjadi sarana penyamaan persepsi serta kontrol mutu agar seluruh proses kerja tetap berjalan sesuai arah redaksional yang ditentukan.

5. Pengawasan

Portal Brebes menjalankan prinsip pengawasan secara menyeluruh dan berlapis untuk memastikan seluruh proses produksi konten berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan. Setiap naskah, baik dalam kategori nasional, regional, maupun *evergreen*, harus melewati tahap penyuntingan oleh editor serta pemeriksaan orisinalitas menggunakan perangkat lunak pendekripsi plagiarisme, dengan batas toleransi maksimal sebesar 30%. Untuk konten nasional, pengawasan lebih ketat diterapkan, khususnya dalam hal validitas sumber informasi, karena isu yang diangkat bersifat sensitif dan berdampak luas.

Dalam berita regional, pengawasan dilakukan melalui penyelarasan konten dengan realitas lokal dan standar jurnalistik yang berlaku.

Rubik *evergreen*, fokus pengawasan lebih pada aspek teknis seperti SEO, gaya penyampaian, dan keunikan isi. Dengan sistem pengawasan yang ketat namun adaptif ini, Portal Brebes mampu menjaga kualitas konten, meningkatkan kepercayaan audiens, serta bersaing di tengah ekosistem media digital yang kompetitif.

B. Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian diatas, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan, pada manajemen redaksi di media online Portal Brebes yaitu:

1. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji manajemen redaksi media daring, khususnya dalam konteks lokal dan jaringan media seperti Pikiran Rakyat Media Network. Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan membandingkan manajemen redaksi antar media daring di bawah jaringan yang sama atau di luar jaringan tersebut, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perbedaan strategi, struktur organisasi, dan pola kerja redaksional. Selain itu, pendekatan etnografi media atau analisis wacana kritis dapat digunakan untuk menggali lebih dalam dinamika relasi kuasa, ideologi redaksional, serta pengaruh algoritma terhadap keputusan editorial. Peneliti juga dapat mempertimbangkan untuk mengeksplorasi peran teknologi digital, data analytics, dan AI dalam proses penyuntingan dan distribusi konten media.

2. Sumber Riset dan Referensi Konten

Saat ini, perencanaan banyak bergantung pada Google Trends dan rekomendasi PRMN. Akan lebih baik jika redaksi juga mulai mengembangkan metode riset audiens secara langsung, seperti survei mini atau analisis komentar pembaca, agar konten yang dihasilkan lebih kontekstual, solutif, dan relevan dengan kehidupan masyarakat lokal.

3. Pengembangan Kapasitas SDM

Pengembangan sumber daya manusia untuk menjalankan setiap fungsi divisi. Pelatihan dan evaluasi sudah menjadi bagian penting dari sistem kerja di Portal Brebes. Namun, agar lebih optimal, program ini disarankan dibuat lebih terstruktur, dengan kurikulum yang mencakup pemahaman teknologi media terkini, tren konten digital, jurnalisme data, dan literasi SEO. Ini akan membantu meningkatkan kompetensi jurnalis dalam menghadapi tantangan media digital yang dinamis.

4. Penguatan Antar kategori Konten

Meskipun setiap rubik konten nasional, regional, dan *evergreen* memiliki karakteristik dan alur kerja yang berbeda, Portal Brebes disarankan untuk terus memperkuat sinergi antar rubik. Hal ini dapat dilakukan melalui forum koordinasi internal yang lebih rutin, agar ide, metode kerja, dan pendekatan kreatif dapat saling menginspirasi dan meningkatkan efisiensi lintas divisi.